

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Siswa SMK Teladan Tanah Jawa

Author:

Binsar Tison Gultom¹
Define Rohito Silalahi²

Afiliation:

Universitas HKBP
Nommensen
Pematangsiantar^{1,2}

Corresponding email

silalahidefine789@gmail.com
binsartisongultom@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2024-10-24
Accepted: 2024-12-06
Published: 2024-12-07



This is an Creative Commons License
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial
4.0 International License

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK Teladan Tanah Jawa. 2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK Teladan Tanah Jawa. 3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK Teladan Tanah Jawa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Teladan Tanah Jawa. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 92 orang. Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa SMK Teladan Tanah Jawa sebesar 0,377. 2) Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK Teladan Tanah Jawa sebesar 0,472. 3) Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif. Hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} sebesar 17,459 > dari F_{tabel} dengan $df = n - k - 1$ (92-2-1) sebesar 2,36. Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,282 yang artinya 28,2% literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif siswa dan 71,8% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif

Pendahuluan

Era globalisasi memudahkan akses terhadap pengetahuan dan teknologi, sekaligus mendorong perubahan gaya hidup. Masyarakat dihadapkan pada banyak pilihan untuk produk dan layanan spasial yang semakin beragam. Meningkatnya prevalensi platform pembelian daring mendorong individu untuk mengadopsi perilaku konsumerisme. Individu sering kali memperoleh produk yang sebenarnya tidak diperlukan. Perilaku konsumen terjadi terlepas dari posisi ekonomi.

Kanserrirna (dalam Gunawan Ader, 2023) berpendapat bahwa perilaku konsumen dicirikan oleh menjauhnya individu dari pertimbangan rasional, menunjukkan kecenderungan materialistis dan keinginan yang kuat terhadap kemewahan dan pemborosan, yang semata-mata didorong oleh pengejaran kesenangan.

Hasil pengamatan pada siswa SMK Teladan Tanah Jawa menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalokasikan keuangannya untuk pengeluaran yang tidak perlu dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa secara keseluruhan. Siswa sering kali mempelajari perilaku konsumen karena gaya hidup, proses kognitif, kebiasaan, dan emosi mereka dibentuk oleh keyakinan dan konteks sosial mereka. Faktor-faktor utama yang

secara signifikan memengaruhi keputusan pembelian siswa meliputi iklan, sikap masyarakat, dan tekanan teman sebaya.

Perilaku konsumen yang berlebihan dapat berdampak buruk pada lingkungan spasial anak-anak dan menghambat perkembangan karakter mereka. Salah satu metode untuk mengurangi dampak buruk perilaku konsumen adalah melalui pengembangan kesadaran spasial yang kuat atau keterlibatan yang sering dalam refleksi spasial.

Literasi keuangan mengacu pada kapasitas untuk memahami dan menavigasi ruang dengan cekatan, yang mencakup keahlian dalam perencanaan keuangan, penganggaran, investasi, dan membuat penilaian spasial yang terinformasi. Sustirso (dalam Wulandari Firtri 2021:3) menegaskan bahwa literasi keuangan berdampak signifikan terhadap perilaku konsumen seseorang; jika keterampilan literasi seseorang berkurang, mereka mungkin kesulitan untuk menavigasi ruang secara efektif, menghambat kapasitas mereka untuk mencapai kemakmuran dan akibatnya mengarah pada perilaku konsumen yang tidak diinginkan.

Hasil pengamatan terhadap siswa SMK Terpadu Tanah Jawa menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami manajemen ruang yang efektif, kurang mempertimbangkan penghematan, kurang mampu mengambil keputusan keuangan dengan membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhannya sebagai siswa, dan kurang memperhatikan perencanaan tata ruang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan informasi mengenai pentingnya memahami cara berpikir spasial. Akibatnya, siswa SMK sering kali menunjukkan perilaku konsumtif yang ditandai dengan pembelian impulsif.

Susanto (dalam Karim L, 2023:4) mendefinisikan gaya hidup sebagai pola perilaku individu yang terwujud melalui aktivitas, aspirasi, dan perspektifnya. Secara umum, gaya hidup seseorang dapat diamati melalui tindakan kebiasaannya, pemikirannya terhadap lingkungan sekitar, tingkat kepeduliannya terhadap aspek-aspek tersebut, dan persepsi dirinya dalam kaitannya dengan dunia luar. Gaya hidup berkaitan dengan perilaku manusia.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa SMK Terpadu Tanah Jawa menunjukkan bahwa pola hidup siswa tidak menentu yang ditandai dengan pengeluaran yang berlebihan karena adanya desakan sosial untuk mengikuti tren sehingga mengakibatkan pembelian barang-barang yang tidak diperlukan.

Literasi keuangan dan gaya hidup merupakan dua karakteristik signifikan yang dapat memengaruhi perilaku konsumen. Perilaku konsumen siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) patut diselidiki secara saksama. Siswa SMK berada pada masa remaja, di mana mereka mulai mempertimbangkan otonomi dalam mengelola uang saku mereka dan sering kali rentan terhadap pengaruh gaya hidup.

Studi Literatur

Menurut Deviyanti (2020) perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli dimana individu mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan, yang tidak lagi didasarkan atas pertimbangan rasional lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan dan hanya untuk mencapai kesenangan semata sehingga menimbulkan pemborosan. Sementara itu, Syahla Adinda (2023:30) berpendapat bahwa perilaku konsumtif merupakan tindakan seseorang ketika membeli sesuatu yang dengan sadar dilakukan dengan berlebihan dengan tidak mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan.

Menurut definisi yang diberikan di atas, perilaku konsumtif dapat didefinisikan sebagai perilaku seseorang yang senang membeli barang dan jasa tanpa adanya pertimbangan yang matang hanya untuk mencapai kesenangan saja.

Terdapat indikator perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh beberapa ahli di antaranya Sumantono (dalam Rinati, Ade Ervina 2021:14) menyebutkan 1) Membeli produk karena iming-iming hadiah. 2) Membeli produk karena penampilan yang menarik. 3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. 4) Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat. 5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. 6) Memakai produk karena unsur konformitas/ pengaruh sosial terhadap model yang di iklankan. 7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan mahal akan menimbulkan harga mahal dan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. 8) Dan mencoba lebih dari dua produk sejenis.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), literasi merupakan pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Sedangkan literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan. Sedangkan menurut Choerrudin Achmad, (2022:5) mernjerlaskan bahwa lirterrasir keruangan merrupakan serbuah kermampuan dalam perngertahuan dan kerterrampilran untuk mermanager permasalahn keruangan.

Beberapa definisi literasi keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Kotler & Keller, (dalam Rinati, Ade Ervina 2021:18) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan terdiri dari: 1) Usia. 2) Kelas Sosial. 3) Jenis Kelamin. 4) Penghasilan. 5) Pekerjaan. 6) Pendidikan. 7) Agama.

Menurut Naqiah (2019:185) bahwa gaya hidup merupakan cara hidup yang dapat didefinisikan oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungan (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (pendapat). Sedangkan menurut Asisi & Purwantoro (2020: 109) berpendapat bahwa gaya hidup merupakan pola pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini nya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya, seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Berdasarkan pengertian gaya hidup di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan cara seseorang atau sekelompok orang menjalani kehidupan sehari-hari, mencakup kebiasaan, perilaku dan pilihan yang mereka buat. Terdapat indikator gaya hidup yang dikemukakan oleh beberapa ahli di antaranya sumawarman (dalam Panjaitan Weny, 2020:24) yaitu: 1. kegiatan (*activity*) 2. minat (*interest*) 3. opini (*opinion*).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Amruddin (2022:8) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 1210 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan normal jika nilai signifikan $> 0,1$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.72991028
	Absolute	.080
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.598

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-smirnov adalah 0,1 dan signifikan pada 0,598 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,1 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.373	8.099		1.898	.061
Literasi Keuangan	.377	.102	.362	3.683	.000
Gaya Hidup	.472	.173	.268	2.726	.008

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) sebesar 15,373 dan untuk literasi keuangan (b₁) sebesar 0, 377 dan untuk gaya hidup (b₂) sebesar 0,472. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 15,373 + 0,377 + 0,472 + 4121,544$$

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.373	8.099		1.898	.061
Literasi Keuangan	.377	.102	.362	3.683	.000
Gaya Hidup	.472	.173	.268	2.726	.008

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y) yaitu dimana nilai t_{hitung} dari variabel literasi keuangan adalah $3,683 > 1,291$ maka Hipotesis (H_a) ditolak. Dimana nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan (X_1) lebih kecil $0,1$ atau $0,000 < 0,1$ maka hipotesis H_a ditolak.
- Pengaruh variabel Gaya Hidup (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) yaitu dimana nilai t_{hitung} dari variabel Gaya Hidup (X_2) adalah $2,726 > 1,291$ maka Hipotesis (H_a) diterima. Dimana nilai signifikan variabel Gaya Hidup (X_2) lebih kecil $0,1$ atau $0,008 < 0,1$ maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1617.010	2	808.505	17.459	.000 ^b
	Residual	4121.544	89	46.309		
	Total	5738.554	91			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 17,459 dengan F_{tabel} ($92-2-1=89$) yaitu sebesar 2,36 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak, artinya literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.531 ^a	.282	.266	6.805
---	-------------------	------	------	-------

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil nilai dari R Square adalah sebesar 0,282 yang artinya pengaruh variabel literasi keuangan dan gaya hidup (X) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y) pada siswa SMK Teladan Tanah Jawa sebesar 28,2% sedangkan sisanya sebesar 71,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif di peroleh t_{tabel} sebesar 1,291 dan perolehan t_{hitung} sebesar 3,683 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK Teladan Tanah Jawa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di peroleh t_{tabel} 1,291 dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 2,726 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK Teladan Tanah Jawa.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh oleh peneliti dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 17,459 dengan F_{tabel} ($92-2-1=89$) yaitu sebesar 2,36 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak, artinya literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil uji determinasi (R^2) dimana rSquare yang dihasilkan adalah sebesar 0,282 artinya tinggi rendahnya perilaku konsumtif pada siswa SMK Teladan Tanah Jawa sebesar 28,2% dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan gaya hidup sedangkan sisanya sebesar 71,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK Teladan Tanah Jawa sebesar 0,377. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK Teladan Tanah Jawa sebesar 0,472.

Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat dilihat pada uji F, dimana nilai F_{hitung} sebesar 17,459 dengan F_{tabel} ($92-2-1$) yaitu sebesar 2,36 dan signifikan $0,000 < 0,1$. Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,282 yang berarti bahwa koefisien determinasi literasi keuangan dan gaya hidup yaitu sebesar 28,2% sedangkan sisanya 71,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Referensi

Amruddin, dkk. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sukoharjo: PRADINA PUSTAKA.

Asisi, I & Purwantoro. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian”. dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol 2 (1): hal 107-118.

Choerudin, Achmad. dkk. 2023. Literasi Keuangan. Padang. PT Global Eksekutif Teknologi.

Deviyanti, Sri. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas XII*

IPS SMA NEGERI 3 MAKASSAR. Tesis. Universitas Negeri Makassar.

- Gunawan, Ade. dkk. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)” dalam *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol 23 (2).
- Karim, Liana Mutiara. 2023. *Pengaruh Digital Payment, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Panjaitan Weny Margareta. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Para Pengguna E-wallet (Studi pada Mahasiswa S1 Penggunaan E-Wallet Perguruan Tinggi di Kota Jambi Tahun 2021)*. Skripsi. Universitas Jambi.
- Syahla, Adinda. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan E-commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Lampung*. Skripsi. Universitas Lampung.